

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi ekonomi dan perdagangan bebas saat ini, kemajuan teknologi telah berpengaruh besar terhadap cara perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya agar senantiasa semakin efisien dan efektif. Perusahaan dituntut untuk selalu selangkah lebih maju dari para pesaingnya agar dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan laba sebesar-besarnya demi mempertahankan kelangsungan hidupnya serta memperbesar skala usahanya. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Agar dapat memaksimalkan laba manajer keuangan perlu mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan.

Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan suatu perusahaan harus dibuat oleh pihak manajemen secara teratur. Penyusunan, penganalisaan, dan pengevaluasian laporan keuangan perusahaan dianggap sebagai tanggung jawab dari para akuntan. Jadi laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2017:7). Dari laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan pihak manajemen dalam mengambil keputusan kinerja perusahaan dapat lebih baik.

Modal Kerja merupakan dana yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari,

terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja juga diartikan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar (Kasmsir, 2017: 300). Elemen-elemen modal kerja dalam aktiva lancar diantaranya kas, surat berharga, persediaan, dan piutang.

Kas merupakan aktiva yang paling likuid, media standard dasar pengukuran serta akuntansi untuk semua pos-pos lainnya. Jadi perputaran kas digunakan dalam perusahaan agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan dengan cara mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan dalam membayar tagihan dan membiayai penjualan dan produksi. Tingkat perputaran kas yang tinggi akan mendukung perusahaan dalam operasional perusahaan, sehingga perusahaan dapat memaksimalkan laba. Dan tingkat perputaran kas yang rendah akan menghambat perusahaan dalam operasional perusahaan, sehingga perusahaan kurang dapat memaksimalkan laba (Hery, 2017: 34).

Perputaran Piutang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Semakin tinggi perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi tersebut semakin baik bagi perusahaan (Kasmir, 2017: 176).

Perputaran Persediaan merupakan cara untuk mengukur perusahaan dalam menentukan barang dagangan dan menunjukkan hubungan antara barang yang diperlukan untuk menunjang atau mengimbangi

tingkat penjualan yang telah ditentukan (Kasmir, 2017: 177). Karena semakin tinggi tingkat perputaran persediaan barang, maka semakin tinggi biaya yang dapat ditekan sehingga makin besar perolehan laba suatu perusahaan. Sebaliknya jika semakin lambat perputaran persediaan barang, maka semakin kecil pula perolehan labanya.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2017: 196). Salah satu indikator untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan yaitu melalui analisis *Return On Investment* (ROI) yang merupakan imbalan dari aktiva yang diinvestasikan. Penilaian terhadap perputaran modal terhadap ROI perusahaan dapat dinilai menggunakan neraca dan laba rugi.

Setiap perusahaan penting untuk mengetahui tingkat profitabilitasnya, untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk dapat mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal tidak terlepas dari pengelolaan modal kerjanya. Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan industry logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan perusahaan industry logam merupakan perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan dan persaingan yang tinggi, maka diperlukan pengelolaan modal kerja dan aktiva yang baik.

Atas dasar uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Investment* (ROI) Pada**

## **Perusahaan Industri Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang ditulis, maka yang menjadi perumusan masalah adalah:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan industry logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan industry logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan industry logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan industry logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

1. Untuk memenuhi kewajiban dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Untuk menerapkan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teori yang diperoleh selama dibangku perkuliahan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui apakah ada pengaruh perputaran kas terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan industry logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui apakah adapengaruh perputaran piutang terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan industry logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui apakah adapengaruh perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan industry logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui apakah ada pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan industry logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Bagi Perusahaan**

Sebagai masukan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pihak manajemen perusahaan khususnya bagian keuangan dalam merencanakan dan mengendalikan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan untuk meningkatkan *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan, khususnya perusahaan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia dalam masalah perputaran modal kerja dan *return on investment*.

#### **1.4.2 Bagi Universitas**

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan perbendaharaan pustaka di perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya serta menjadi tambahan informasi bagi mahasiswa, khususnya yang terkait dengan penelitian ini.

#### **1.4.3 Bagi Penulis**

Untuk menambah wawasan dan pemahaman dibidang manajemen keuangan baik secara teori ataupun praktek khususnya masalah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan sehingga dapat mengetahui kondisi dunia usaha secara nyata.